Pengertian Intoleransi, Penyebab, dan dampaknya

Intoleran didefinisikan sebagai ketidaksediaan atau ketidakmauan untuk memberikan hak pada orang atau kelompok yang berbeda, baik berbeda dalam keyakinan, ideologi, status sosial, maupun etnik.

beberapa faktor yang menyebabkan perilaku intoleran adalah sebagai berikut:

1. fanatisme agama, Menurut KBBI, fanatik adalah suatu keyakinan untuk meyakini ajaran atau kepercayaan dengan kuat. Fanatisme agama adalah cenderung bersikeras akan terhadap ide-ide mereka yang menganggap diri sendiri atau kelompok mereka akan benar dan mengabaikan semua fakta serta argumen yang mungkin dapat bertentangan dengan pikiran serta keyakinan.
2. sekularisme, Sekularisme adalah konsep atau ideologi bahwa harus ada pemisahan antara agama dengan institusi atau badan negara.
3. perasaan terancam, suatu individu atau kelompok yang merasa terancam cenderung akan melakukan intoleran terhadap individu atau kelompok tertentu.
4. media sosial, individu atau kelompok akan sangat mudah untuk terjerumus ddi sosial media yang mana maraknya hoax dan sebagainya yang tidak ditelaah terlebih dahulu sehingga menyebabkan suatu individu atau kelompok menjadi intoleransi.

Dampak dari intoleransi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perpecahan bangsa yang terjadi karena konflik sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Bisa karena ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan kebudayaan.
2. Memandang masyarakat dan kebudyaan sendiri lebih baik, sehingga menimbulkan sikap merendahkan kebudayaan lain. Sikap ini mendorong konflik antarkelompok
3. Terjadinya konflik ras, antarsuku, atau agama
4. Terjadinya kemunduran suatu bangsa dan negara, karena pemerintah sulit membangun kebijakan
5. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana